

## Perbandingan Kata *Zongsuan, Suanshi, Zhongyu, Jieguo* Serta Padanan Katanya dalam Bahasa Indonesia

\*Jessica Merryl Gilbert<sup>1</sup>, Septerianie Sutandi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Maranatha Christian University

Jl. Surya Sumantri No.65, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164

\*Corresponding author. Email: [jsmglb@gmail.com](mailto:jsmglb@gmail.com)

### Abstract

This research discussed the comparison of the words *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, *jiéguǒ* 结果 in Chinese language and their equivalent words in Indonesian language. These four words are the words which show the time description of an event. The writer chose to analyze these four words because of the semantic similarity of the four words. Three of the words have the same meaning and one other word has a similar meaning. In addition, Pleco digital dictionary app translates the four words into 'finally', which means 'akhirnya' in Indonesian language (KBBI 2016) and classifies them all in the same class of words, the adverbs. This research used descriptive qualitative method and literature study data collection techniques. The results showed that the four words have sameness in grammatical location, channel of communication, final result, and word equivalency. Furthermore, it was also found that these four words have several differences in terms of word class, grammatical location, channel of communication, process, final result, and word equivalency.

**Key words:** *Adverbia, finally, Chinese language, Indonesian language, equivalent words*

### Abstrak

Penelitian ini akan membahas perbandingan kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, *jiéguǒ* 结果 dalam bahasa Mandarin beserta padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Empat kata tersebut merupakan kata-kata yang dapat menunjukkan waktu terjadinya suatu peristiwa. Pemilihan empat kata tersebut disebabkan oleh kesamaan semantik yang dimiliki keempat kata. Tiga kata di antaranya memiliki kesamaan arti dan satu kata lainnya memiliki arti yang mirip. Selain itu, aplikasi kamus digital Pleco menerjemahkan empat kata tersebut sebagai 'finally', yang bermakna 'akhirnya' dalam bahasa Indonesia (KBBI 2016), serta menggolongkan semuanya dalam kelas kata yang sama, yaitu kata keterangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat kata tersebut memiliki persamaan dalam letak gramatikal, ragam bahasa, hasil akhir, serta padanan kata. Selain itu, ditemukan bahwa keempat kata tersebut memiliki beberapa perbedaan dalam kelas kata, letak gramatikal, ragam bahasa, proses, hasil akhir, dan padanan kata.

**Kata kunci:** *Kata keterangan, akhirnya, bahasa Mandarin, bahasa Indonesia, padanan kata*

### A. Pendahuluan

Memahami setiap kosakata dengan baik merupakan suatu dasar penting dalam mempelajari sebuah bahasa. Pemahaman yang baik akan suatu kata membuat seorang pelajar bahasa mampu mengaplikasikan kata tersebut dengan benar di dalam sebuah kalimat. Dengan demikian, makna yang dimaksudkan sang pembicara dapat tersampaikan dengan baik serta dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman. Putri (2021) menyatakan bahwa pemilihan serta

penggunaan kata yang tepat akan menciptakan suasana yang tetap kondusif dan mencegah kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Tanpa tata bahasa, juga tak akan muncul bahasa (Yongxin 2005). Salah satu aspek dari tata bahasa adalah kelas kata. Maka, pengenalan setiap kosakata beserta dengan jenis kelas katanya merupakan hal penting lain bagi para pemelajar bahasa asing. Dengan mengklasifikasikan kata berdasarkan jenis kelasnya, seorang pemelajar bahasa akan memiliki acuan ketika menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang utuh dan benar. Mengingat bahwa Widjono (2007) berpendapat, kelas kata mempunyai beberapa fungsi, yaitu melambangkan pikiran atau gagasan, membentuk berbagai macam struktur kalimat, serta memperjelas makna gagasan. Seluruh kelas kata tentu memegang peran penting dalam membentuk berbagai struktur kalimat serta memperjelas makna.

Jiang Li (2019) melakukan penelitian terhadap makna kata *zǒngsuàn* 总算, *zhōngyú* 终于 dan *dàodǐ* 到底 oleh karena kesamaan karakteristik semantik yang dimiliki oleh ketiga adverbial modalitas tersebut, yaitu menunjukkan suatu hasil yang muncul setelah waktu yang cukup lama. Selain itu, Bingqi (2019) dalam tesisnya yang berjudul *副词“到底”、“终究”和“终于”的对外汉语教学研究与设计* meneliti adverbial *dàodǐ* 到底, *zhōngjiù* 终究, serta *zhōngyú* 终于 yang sering diringkas menjadi kata keterangan jenis *bìjìng* 毕竟. Bingqi menyatakan bahwa ketiga kata tersebut memiliki makna yang mirip tetapi memiliki perbedaan, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan penggunaan ketiga kata tersebut oleh para peserta didik. Namun, belum ada peneliti yang melakukan penelitian dan perbandingan antara kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, dan *jiéguǒ* 结果, padahal kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 diterjemahkan menjadi ‘akhirnya’ dalam bahasa Indonesia, dan kata *jiéguǒ* 结果 diterjemahkan menjadi ‘hasil; akibat; sesudahan’ (Pan dan Chen 1995). Persamaan arti dari ketiga kata diantaranya serta kemiripan dari satu kata lainnya sangat mungkin membuat para pemelajar bahasa Mandarin kesulitan memilih satu dari empat buah kata tersebut.

Terlebih lagi, dalam Pleco, yaitu “perangkat lunak kamus digital bahasa Mandarin-Inggris atau Inggris-Mandarin” (Tamba 2017), dari antara beberapa makna yang dimiliki oleh *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, dan *jiéguǒ* 结果, keempat kata ini sama-sama memiliki makna ‘finally’. Selain itu, Pleco pun menggolongkan empat kata tersebut ke dalam kelas kata keterangan. Hingga saat ini, Pleco merupakan aplikasi yang cukup populer utamanya di kalangan pemelajar bahasa Mandarin. Bahkan, Tamba (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Penggunaan Aplikasi Pleco dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Sastra Cina Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara* menyatakan bahwa semua informan wawancara penelitiannya mengetahui aplikasi Pleco dari dosen.

Andiko, Yuliana, dan Fu (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Analisa Kesalahan Penggunaan Kata Sinonim Bahasa Mandarin Terhadap Mahasiswa/i Tingkat 1 Jurusan Sastra Cina Di Universitas Bina Nusantara* menganalisis tiga jenis kesalahan yang terjadi ketika objek penelitian menghadapi sinonim bahasa Mandarin. Jenis kesalahan yang pertama adalah bagian arti dan pasangan kata, jenis kedua adalah bagian formal serta informal, dan jenis ketiga adalah bagian cara penggunaan. Maka dari itu, muncul kemungkinan bahwa pemelajar bahasa Mandarin akan menemukan kesulitan serupa ketika dihadapkan dengan *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, dan *jiéguǒ* 结果. Berikut adalah contoh kalimat yang menggunakan empat kata tersebut:

1. 他想了半天, 总算想起了我妈妈的名字。  
*Dia telah berpikir dengan sangat lama, akhirnya ingat juga nama ibunya.*
2. 这个问题你算是答对了。  
*Anda akhirnya menjawab pertanyaan ini dengan benar.*

Dengan mengingat jenis kesalahan yang muncul dalam penelitian Andiko, Yuliana, dan Fu (2014), para pemelajar bahasa Mandarin mungkin mempertanyakan serta menemukan kesulitan dalam membedakan arti, pasangan kata, ragam bahasa, serta cara penggunaan keempat kata tersebut. Karena itulah, penulis memilih untuk melakukan penelitian terkait empat kata tersebut. Dalam penelitian ini, penulis membahas penggunaan empat kata tersebut dalam bahasa Mandarin beserta padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Penulis akan meninjau makna leksikal serta gramatikal dari keempat kata tersebut. Penelitian ini diharapkan membantu para pengajar serta pemelajar bahasa Mandarin yang hendak mengajarkan dan menggunakan kosakata tersebut serta dapat meminimalisir terjadinya kesalahan penggunaan.

## B. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah salah satu metode yang cukup umum digunakan dalam penelitian bahasa untuk menjelaskan fenomena kebahasaan (Zaim 2014). Pada penelitian deskriptif, data yang dihimpun dapat berupa kata, kalimat, atau gambar yang mempunyai makna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih nyata atau gambaran situasi yang sebenarnya. Pada umumnya, dilakukan prediksi terhadap variabel-variabel terkait data yang diperoleh dalam hubungan korelatif, serta dilakukan analisis induktif untuk menemukan teori yang bersumber pada pola dan fakta yang terjadi (Farida 2014). Penelitian deskriptif juga dapat mendeskripsikan proses dari waktu ke waktu untuk suatu situasi yang terjadi (Sutopo, dalam Farida 2014). Penelitian deskriptif kualitatif ini mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena kemiripan dan kesamaan makna yang dimiliki oleh empat kata dalam bahasa Mandarin.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Penulis mengumpulkan secara acak masing-masing 10 kalimat bahasa Mandarin yang menggunakan kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, dan *jiéguǒ* 结果 dari berbagai sumber melalui jelajah internet. Sumber tersebut adalah situs web *ChinesePod* serta *LINE Dictionary*. Untuk memudahkan analisis, penulis memberikan kode A untuk semua data kalimat yang menggunakan kata *zǒngsuàn* 总算, kode B untuk semua data kalimat yang menggunakan kata *suànshì* 算是, kode C untuk semua data kalimat yang menggunakan kata *jiéguǒ* 结果 serta kode D untuk semua data kalimat yang menggunakan kata *zhōngyú* 终于.

Berikut kalimat yang menggunakan kata *zǒngsuàn* 总算 :

- A1: 经过三个多月的讨论, 我们**总算**决定放弃这个计划。
- A2: 终于盼到五一黄金周了。我们劳动人民辛苦了一年, **总算**可以好好休息一下了。
- A3: 那你换上乌乎拉的制服试试! 我**总算**没白买。
- A4: 哎, 别人老说“有缘无分”, 现在我**总算**体会到了。
- A5: 啊哟, 你这个铁公鸡**总算**请客了。我怎么能错过呢?
- A6: 在他的帮助下, 我**总算**还清了贷款。
- A7: 坐了3天火车, **总算**到家了。
- A8: 冬季**总算**过去了。
- A9: 今天**总算**买到一件合心的衣服。
- A10: 跑了几家店, 他**总算**买到了可意的电脑。

Berikut kalimat yang menggunakan kata *suànshì* 算是 :

- B1: 你在胡说些什么? 鬼才相信你! 我今天**算是**看清楚你的真面目了。
- B2: **算是**有点起色了。

- B3: 这一下你**算是**走运了。  
 B4: 这一下你**算是**猜着了。  
 B5: 这套功夫他**算是**学到家了。  
 B6: 她**真是**个讨厌的女人,我算是受不了她了。  
 B7: 经过几番劝说,他的怒气才**算是**销歇了。  
 B8: 计划改变,我这两天的工作**算是**白绕了。  
 B9: 他妈妈**算是**驯服了他。  
 B10: 知道吗你?我们**算是**受够你了!

Berikut kalimat yang menggunakan kata *zhōngyú* 终于 :

- C1: 丽丽,你**终于**接电话了!  
 C2: **终于**不下雨了,去哪儿嗨?  
 C3: 李经理,久仰大名,这次**终于**见面了!  
 C4: 哎,坐了两天火车,**终于**到拉萨了!  
 C5: 他们**终于**还是分手了。  
 C6: 数千年后,屋顶**终于**垮塌了。  
 C7: 时间飞逝,他们**终于**美梦成真。  
 C8: 你**终于**明白困难是什么样的了。  
 C9: 几周之后,这匹马**终于**驯服了。  
 C10: 经他人劝解,他**终于**想通了。

Berikut kalimat yang menggunakan kata *jiéguǒ* 结果 :

- D1: 我跟他说了,**结果**他不信。  
 D2: 那个陌生人猛击他的头部,**结果**他昏了过去。  
 D3: 他一贯娇惯孩子,**结果**把自己的孩子宠坏了。  
 D4: 是吗,**结果**如何?  
 D5: 我叫她离开,**结果**她冲我大喊大叫。  
 D6: 他夜里出去巡游,**结果**掉到海里了。  
 D7: 我忘了填柴火,**结果**火灭了。  
 D8: **结果**,能为家里提供的生活费微乎其微。  
 D9: 他表现得相当傲慢,**结果**冒犯了女主人。  
 D10: **结果**有一个人死了。这你也不知道?

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Peneliti mengumpulkan secara acak 40 kalimat bahasa Mandarin yang memakai kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, dan *jiéguǒ* 结果 dari berbagai sumber serta menganalisis tata bahasa, urutan peristiwa, dan makna dari setiap kalimat tersebut. Setelah itu peneliti menganalisis pula padanan keempat kata dalam bahasa Indonesia serta menerjemahkan setiap kalimat untuk memeriksa kesesuaian padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Langkah selanjutnya adalah menganalisis persamaan dan perbedaan keempat kata serta membuat kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perbandingan Kata Zongsuan, Suanshi, Jieguo, dan Zhongyu

Sinonim merupakan kata-kata yang bermakna sama atau mirip. Menurut Yiling (2006) sinonim pada umumnya terbagi menjadi dua macam, yaitu sinonim mutlak (*děng yì cí* 等义词) dan sinonim relatif (*jìnyìcí* 近义词). Kata-kata yang termasuk dalam sinonim mutlak merupakan kata-kata yang dapat saling menggantikan dalam kondisi apapun. Hal ini dikarenakan makna, penggunaan, serta warna pembawaannya yang sama persis. Berbeda dengan sinonim mutlak, kata-kata yang termasuk ke dalam sinonim relatif memiliki perbedaan, dan pembedanya dapat berupa kelas kata serta makna tambahan. Yiling menyatakan bahwa makna tambahan mengacu pada warna emosional, ragam bahasa, dan lainnya yang dibawa oleh sebuah kata ketika kata tersebut menunjukkan objek tujuan.

Dari data berupa masing-masing 10 kalimat yang menggunakan kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, dan *jiéguǒ* 结果, dilakukan analisis terhadap keempat kata tersebut berdasarkan kelas kata, letak gramatikal, ragam bahasa, hasil akhir, proses, serta padanan katanya. Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Zongsuan, Suanshi, Jieguo, Zhongyu

	总算	算是	终于	结果
Kelas Kata	kata keterangan	kata keterangan	kata keterangan	kata sambung kata benda
Letak gramatikal	di antara subjek dan predikat	di antara subjek dan predikat	di antara subjek dan predikat	sebelum subjek
	pada awal klausa maupun kalimat yang subjeknya mengalami pelepasan	pada awal klausa maupun kalimat yang subjeknya mengalami pelepasan	pada awal klausa maupun kalimat yang subjeknya mengalami pelepasan	pada awal klausa maupun kalimat yang subjeknya mengalami pelepasan
	beriringan dengan kata keterangan lain	beriringan dengan kata keterangan lain	beriringan dengan kata keterangan lain	beriringan dengan preposisi beriringan dengan kata ganti penanya berperan menjadi subjek apabila termasuk kelas kata benda
				berdiri sendiri apabila termasuk kelas kata sambung yang menghubungkan kalimat dengan kalimat

Ragam bahasa kalimat	ragam bahasa lisan	ragam bahasa lisan	ragam bahasa lisan	ragam bahasa lisan
	ragam bahasa universal	ragam bahasa universal	ragam bahasa universal	ragam bahasa universal
				ragam bahasa tulisan
Hasil akhir dalam kalimat	Hasil akhir diharapkan.	Hasil akhir diharapkan.	Hasil akhir diharapkan.	
	Hasil akhir tidak diharapkan.	Hasil akhir tidak diharapkan.	Hasil akhir tidak diharapkan.	Hasil akhir tidak diharapkan.
	Hasil akhir netral.			Hasil akhir netral.
Proses	Hasil akhir dicapai melalui usaha atau proses.	Hasil akhir dicapai melalui usaha atau proses.	Hasil akhir dicapai melalui usaha atau proses.	
	Hasil akhir dapat dicapai melalui bantuan orang lain.		Hasil akhir dapat dicapai melalui bantuan orang lain.	
	Hasil akhir dicapai setelah melalui rentang waktu yang cukup lama.		Hasil akhir dicapai setelah melalui rentang waktu yang cukup lama.	
				Hasil akhir merupakan konsekuensi atau akibat yang terjadi setelah adanya peristiwa lain.
		Hasil akhir merupakan perubahan terhadap situasi awal.		
			Hasil akhir merupakan sesuatu yang terjadi setelah peristiwa sebelumnya (bukan merupakan akibat).	
Padanan kata	akhirnya	akhirnya	akhirnya	akhirnya
				akibatnya

2. *Persamaan dan Perbedaan Kata Zongsuan, Suanshi, Jieguo, dan Zhongyu*

a. *Persamaan*

Kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, dan *jiéguǒ* 结果 sangat mungkin membuat para pemelajar bahasa Mandarin mengalami kesulitan dikarenakan keempatnya memiliki beberapa persamaan. Persamaan yang paling utama adalah memiliki padanan kata ‘akhirnya’ sebagai kata keterangan untuk kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, serta sebagai kata sambung untuk kata *jiéguǒ* 结果.

**Tabel 2.** Persamaan Padanan Kata

Data	Kalimat	Terjemahan
A1	经过三个多月的讨论, 我们 <b>总算</b> 决定放弃这个计划。	Setelah melalui diskusi tiga bulan lebih, kami <b>akhirnya</b> memutuskan untuk meninggalkan rencana ini.
B5	这套功夫他 <b>算是</b> 学到家了。	Dia <b>akhirnya</b> berhasil mempelajari satu jurus kungfu ini.
C3	李经理, 久仰大名, 这次 <b>终于</b> 见面了!	Manajer Li, saya mengagumi anda sejak lama, <b>akhirnya</b> kali ini dapat bertemu langsung!
D1	我跟他说了, <b>结果</b> 他不信。	Saya sudah berbicara dengannya, <b>akhirnya</b> dia tidak percaya

Berdasarkan letak gramatikalnya, keempat kata tersebut dapat diletakkan pada awal klausa maupun kalimat dengan subjeknya mengalami pelepasan. Contohnya dapat dilihat dalam kalimat A7 “坐了 3 天火车, **总算**到家了。”; kalimat B2 “**算是**有点起色了。”; kalimat C4 “哎, 坐了两天火车, **终于**到拉萨了!”; serta kalimat D8 “**结果**, 能为家里提供的生活费微乎其微。”.

Ragam bahasa Mandarin terdiri dari bahasa tertulis (*Shūmiàn* 书面), universal (*Tōngyòng* 通用), dan bahasa lisan (*Kǒuyǔ* 口语) (Yiling 2006). Terdapat beberapa perbedaan antara ragam bahasa tulisan dan lisan. Perbedaan yang pertama adalah ragam bahasa tulisan umumnya memiliki banyak kalimat panjang, sedangkan ragam bahasa lisan umumnya memiliki banyak kalimat pendek. Perbedaan yang kedua adalah pengubah (*xiūshì yǔ* 修饰语) dalam ragam bahasa tulisan bersifat kompleks, sedangkan pengubah dalam ragam bahasa lisan bersifat sederhana. Selain itu, ragam bahasa tulisan banyak menggunakan struktur kalimat tertentu seperti 以……为……, ragam bahasa lisan banyak menggunakan jenis kalimat lain seperti reduplikasi (Sun, 2005). Menurut Yiling (2006), ragam bahasa memiliki beberapa ciri utama, seperti menggunakan bentuk linguistik berupa kata reduplikasi, kata tiruan bunyi, dan kata bernada ringan serta menggunakan komponen morfem tertentu seperti sufiks 子, 儿, dan 头. Berdasarkan ciri tersebut, diketahui bahwa kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, dan *jiéguǒ* 结果 dapat digunakan dalam kalimat ragam bahasa lisan serta universal.

**Tabel 3.** Persamaan Ragam Bahasa

Data	Ragam bahasa lisan	Ragam bahasa universal
A2 dan A6	终于盼到五一黄金周了。我们劳动人民辛苦了一年, <b>总算</b> 可以好好休息一下了。	在他的帮助下, 我 <b>总算</b> 还清了贷款。
B1 dan B3	你在胡说些什么? 鬼才相信你! 我今天 <b>算是</b>	这一下你 <b>算是</b> 走运了。

	看清楚你的真面目了。	
C2 dan C8	终于不下雨了，去哪儿嗨？	你终于明白困难是什么样的了。
D4 dan D3	是吗，结果如何？	他一贯娇惯孩子，结果把自己的孩子宠坏了。

Kalimat A2 termasuk ke dalam ragam bahasa lisan oleh karena adanya reduplikasi adjektiva 好好 dalam kalimat. Sementara kalimat B1 dan D4 termasuk dalam ragam bahasa lisan dikarenakan terdapat kalimat-kalimat pendek serta terdapat kalimat yang menunjukkan bahwa percakapan berlangsung secara lisan, yaitu “你在胡说些什么?”. Kalimat C2 memiliki kata seru 嗨 di dalamnya sehingga termasuk ke dalam ragam bahasa lisan. Sementara kalimat A6, B3, C8, serta D3 tidak memiliki ciri-ciri ragam bahasa lisan dan tulisan, sehingga termasuk ke dalam ragam bahasa universal.

Semantik adalah telaah makna. Semantik menelaah lambang atau tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain, serta pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat (Tarigan 1986). Ditinjau secara semantik, ditemukan bahwa kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, dan *jiéguǒ* 结果 dapat digunakan dalam kalimat yang memiliki hasil akhir tidak diharapkan. Contohnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Persamaan Hasil Akhir Dalam Kalimat

Data	Kalimat	Terjemahan
A4	哎，别人老说“有缘无分”，现在我总算体会到了。	Ah, orang lain sering mengungkapkan “ditakdirkan bertemu namun tidak ditakdirkan bersama”, dan akhirnya saya mengalaminya sekarang.
B6	她真是个讨厌的女人，我算是受不了她了。	Dia benar-benar perempuan yang menyebalkan, saya akhirnya tidak tahan lagi dengannya.
C6	数千年后，屋顶终于垮塌了。	Ribuan tahun berlalu, atap rumah akhirnya runtuh.
D2	那个陌生人猛击他的头部，结果他昏了过去。	Orang asing itu membanting kepalanya, akibatnya dia pingsan.

b. Perbedaan

Ditinjau dari kelas katanya, kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 yang termasuk ke dalam kelas kata keterangan berbeda dengan *jiéguǒ* 结果 yang termasuk kelas kata sambung dan kata benda (Chinese Academy of Social Science 2005). Oleh karena itu, letak gramatikal serta sanding kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 pun berbeda dengan *jiéguǒ* 结果. *Jiéguǒ* 结果 dalam kalimat dapat diletakkan sebelum subjek, sementara ketiga kata lainnya dapat diletakkan di antara subjek dan predikat. Contohnya dapat dilihat dalam kalimat A5 “啊哟，你这个铁公鸡总算请客了。我怎么能错过呢? ”; kalimat B9 “他妈妈算是驯服了他。。”; kalimat C1 “丽丽，你终于接电话了! ”; serta kalimat D7 “我忘了填柴火，结果火灭了。”. *Zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 umumnya dapat beriringan dengan kata keterangan, sedangkan *jiéguǒ* 结果 ditemukan dapat beriringan dengan preposisi (结果 + preposisi) dan kata ganti penanya (结果 + kata ganti penanya). Contohnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 5.** Perbedaan Sanding Kata Jieguo

Data	Kalimat	Sanding Kata
A3	那你换上乌乎拉的制服试试！我 <b>总算</b> 没白买。	总算 + kata keterangan 没
B7	经过几番劝说，他的怒气才 <b>算是</b> 销歇了。	kata keterangan 才 +算是
C5	他们 <b>终于</b> 还是分手了。	终于 + kata keterangan 还是
D4	是吗， <b>结果</b> 如何？	结果 + kata ganti penanya 如何

*Jiéguǒ* 结果 yang termasuk ke dalam kelas kata sambung serta kata benda memiliki fungsi gramatikal yang tidak dimiliki oleh ketiga kata lainnya. Apabila dalam kalimat *jiéguǒ* 结果 merupakan kata sambung, maka dapat berdiri sendiri, dan apabila *jiéguǒ* 结果 merupakan kata benda, maka dalam kalimat tersebut *jiéguǒ* 结果 dapat berperan sebagai subjek. Contoh *jiéguǒ* 结果 sebagai kata sambung yang berdiri sendiri terdapat dalam kalimat D8 “**结果**，能为家里提供的生活费微乎其微。”. Sementara *jiéguǒ* 结果 sebagai subjek terdapat dalam kalimat D4 “**结果**如何?”. Sebagai kata sambung yang dapat berdiri sendiri, *jiéguǒ* 结果 umum digunakan dalam kalimat dengan ragam bahasa tulisan. Kalimat D8 juga merupakan contoh bahwa *jiéguǒ* 结果 digunakan dalam ragam bahasa tulisan, mengingat bahwa ragam bahasa tulisan banyak menggunakan konjungsi (*Guānlián cíyǔ* 关联词语) untuk menyambung kalimat (Sun 2005).

Berdasarkan baik atau tidaknya hasil akhir dalam kalimat, *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 berbeda dengan *jiéguǒ* 结果. *Zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 umumnya dipakai dalam kalimat dengan hasilnya merupakan hasil baik yang diharapkan, sedangkan pada kalimat yang menggunakan *jiéguǒ* 结果, hasil akhir umumnya berupa hasil yang tidak baik.

**Tabel 6.** Perbedaan Hasil Akhir Dalam Kalimat

Data	Kalimat	Terjemahan
A9	今天 <b>总算</b> 买到一件合心的衣服。	Hari ini (saya) akhirnya membeli sebuah pakaian yang cocok.
B4	这一下你 <b>算是</b> 猜着了。	Anda berhasil menebaknya kali ini.
C7	时间飞逝，他们 <b>终于</b> 美梦成真。	Waktu berlalu, mimpi mereka akhirnya jadi kenyataan.
D1	我跟他说了， <b>结果</b> 他不信。	Saya sudah berbicara dengannya, hasilnya dia tidak percaya.

Dalam kalimat yang menggunakan kata *zǒngsuàn* 总算 dan *jiéguǒ* 结果, ditemukan hasil akhir netral. Hasil akhir netral ini tidak ditemukan pada kalimat yang menggunakan kata *suànshì* 算是 dan *zhōngyú* 终于. Contoh hasil akhir netral terdapat dalam kalimat A8 serta D4. Dalam dua kalimat tersebut, penulis tidak menunjukkan sikap emosional apapun terhadap hasil akhir. Bahkan dalam kalimat D4, pembicara tidak mengetahui hasil akhir yang terjadi dan menanyakannya pada lawan bicara.

Tabel 7. Hasil Akhir Netral

Data	Kalimat	Terjemahan
A8	冬季 <b>总算</b> 过去了。	Musim dingin akhirnya berakhir.
D4	是吗, <b>结果</b> 如何?	Benarkah, hasilnya bagaimana?

Hasil akhir dalam kalimat yang menggunakan kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 dicapai melalui sebuah proses atau usaha, sedangkan hasil akhir dalam kalimat yang menggunakan kata *jiéguǒ* 结果 hasil akhir terjadi akibat suatu penyebab dan dapat pula merupakan sesuatu yang terjadi berurutan setelah peristiwa sebelumnya. Perlu diingat bahwa makna kontekstual (*contextual meaning, situasional meaning*) mungkin muncul sebagai akibat hubungan antara ujaran dengan situasi serta akibat berfungsinya sebuah kata dalam suatu kalimat (Prawirasumantri 1997). Dalam hal ini, apabila hasil akhir dalam kalimat merupakan konsekuensi dari peristiwa lain, maka *jiéguǒ* 结果 sebagai kata sambung memiliki padanan kata 'akibatnya'. Apabila hasil akhir dalam kalimat merupakan sesuatu yang terjadi berurutan setelah peristiwa sebelumnya, maka padanan kata untuk *jiéguǒ* 结果 sebagai kata sambung adalah 'akhirnya'. Apabila dalam kalimat *jiéguǒ* 结果 berperan sebagai kata benda, maka padanan kata yang dimiliki adalah 'akibatnya'. Sedangkan ketiga kata lainnya hanya memiliki padanan kata 'akhirnya'.

Tabel 8. Perbedaan Hasil Akhir Jieguo

Data	Kalimat	Terjemahan
D1	我跟他说了, <b>结果</b> 他不信。	Saya sudah berbicara dengannya, <b>akhirnya</b> dia tidak percaya.
D9	他表现得相当傲慢, <b>结果</b> 冒犯了女主人。	Dia bertindak cukup arogan, <b>akibatnya</b> menyinggung nyonya rumah.

Hasil akhir dalam kalimat yang menggunakan kata *suànshì* 算是 berbeda dengan ketiga kata lainnya, dikarenakan hasil akhir tersebut umumnya merupakan perubahan terhadap situasi awal. Contohnya terdapat dalam kalimat B8 “计划改变, 我这两天的工作**算是**白绕了。” Pada awalnya, subjek berupa pekerjaan pembicara selama dua hari terakhir merupakan hal yang dinilai bermanfaat, namun setelah terjadi perubahan rencana, pekerjaan tersebut akhirnya menjadi sia-sia. Hasil akhir jelas merupakan sebuah perubahan yang tidak diharapkan oleh pembicara.

Perbedaan lainnya yaitu hasil akhir dalam kalimat yang menggunakan kata *zǒngsuàn* 总算 dan *zhōngyú* 终于 dapat dicapai berkat atau melalui bantuan orang lain serta terjadi setelah melewati rentang waktu yang cukup lama. Kedua kondisi tersebut tidak terdapat pada *suànshì* 算是 dan *jiéguǒ* 结果. Kalimat A6 dan C10 menunjukkan bahwa kalimat dengan kata *zǒngsuàn* 总算 dan *zhōngyú* 终于 memiliki hasil akhir yang terjadi berkat bantuan dan usaha dari orang lain. Sementara kalimat A7 dan C9 menunjukkan bahwa hasil akhir terjadi setelah melalui waktu yang cukup lama. Pada kalimat A7 hasil akhir terjadi setelah tiga hari lamanya, dan pada kalimat C9 hasil akhir terjadi setelah melalui waktu beberapa minggu.

Tabel 9. Perbedaan Hasil Akhir Zongsuan Dan Zhongyu

Data	Kalimat	Terjemahan
A6	在他的帮助下，我 <b>总算</b> 还清了贷款。	Berkat bantuannya, saya akhirnya melunasi hutang.
C10	经他人劝解，他 <b>终于</b> 想通了。	Setelah mendapat bujukan dari orang lain, dia akhirnya memahaminya.
A7	坐了3天火车， <b>总算</b> 到家了。	Setelah menaiki kereta api selama tiga hari, akhirnya (saya) sampai di rumah.
C9	几周之后，这匹马 <b>终于</b> 驯服了。	Setelah beberapa minggu berlalu, kuda ini akhirnya jinak juga.

## DISKUSI

Kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, dan *jiéguǒ* 结果 yang memiliki beberapa persamaan dan bahkan oleh Pleco diterjemahkan ke dalam makna yang sama serta dikategorikan ke dalam kelas kata yang sama dapat menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pemelajar bahasa Mandarin. Untuk dapat menghindari kesalahan-kesalahan ketika menemukan empat kata tersebut, diperlukan pemahaman yang baik terkait perbedaan masing-masing kata.

Melalui hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa keempat kata tersebut memiliki beberapa perbedaan yang dapat membantu para pengguna bahasa Mandarin ketika hendak memilih salah satu di antaranya. Dalam hal kelas kata, kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 termasuk ke dalam kelas kata keterangan, sedangkan *jiéguǒ* 结果 termasuk ke dalam kelas kata sambung serta kata benda. Dengan demikian, dapat disimpulkan pula bahwa Pleco telah keliru menggolongkan *jiéguǒ* 结果 ke dalam kelas kata keterangan. Oleh karena perbedaan kelas kata tersebut, *jiéguǒ* 结果 memiliki fungsi gramatikal yang tidak dimiliki oleh tiga kata lainnya, yaitu dapat berperan sebagai subjek dan dapat berdiri sendiri sebagai kata sambung. Berdasarkan letak gramatikalnya, kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 dapat diletakkan di antara subjek dan predikat, sedangkan *jiéguǒ* 结果 umumnya dapat diletakkan di depan subjek. Selain itu, terdapat perbedaan dalam hal sanding kata. Kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 umumnya dapat beriringan dengan kata keterangan lain, sedangkan *jiéguǒ* 结果 ditemukan dapat beriringan dengan preposisi (结果 + preposisi) dan kata ganti penanya (结果 + kata ganti penanya).

Berdasarkan ragam bahasa, berbeda dengan ketiga kata lain, *jiéguǒ* 结果 selain digunakan dalam ragam bahasa lisan dan universal, juga dapat digunakan dalam kalimat dengan ragam bahasa tulisan. Hal lain yang membedakan keempat kata tersebut adalah hasil akhir yang terdapat dalam kalimat. Hasil akhir dalam kalimat yang menggunakan kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 umumnya merupakan hasil baik yang diharapkan. Sedangkan pada kalimat yang menggunakan kata *jiéguǒ* 结果, hasil akhir umumnya berupa hasil yang tidak baik. Berbeda dengan *suànshì* 算是 dan *zhōngyú* 终于, kalimat yang menggunakan kata *zǒngsuàn* 总算 dan *jiéguǒ* 结果 terdapat hasil akhir netral. Hasil akhir dalam kalimat yang menggunakan kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, dan *zhōngyú* 终于 dicapai melalui sebuah proses atau usaha, sedangkan hasil akhir dalam kalimat yang menggunakan kata *jiéguǒ* 结果 dapat merupakan konsekuensi atau akibat dari peristiwa pertama dan dapat pula merupakan sesuatu yang terjadi berurutan setelah peristiwa sebelumnya. Hasil akhir dalam kalimat yang menggunakan kata *zǒngsuàn* 总算 dan *zhōngyú* 终于 dapat dicapai berkat atau melalui bantuan orang lain serta terjadi setelah melewati rentang waktu yang cukup lama. Kedua kondisi tersebut tidak terdapat pada *suànshì* 算是 dan *jiéguǒ* 结果. Terdapat hal yang membedakan kata *suànshì* 算是 dengan ketiga kata lainnya, yaitu

hasil akhir dalam kalimat yang menggunakan kata *suànshì* 算是 umumnya merupakan perubahan terhadap situasi awal. Perbedaan yang terakhir dari keempat kata tersebut terletak pada padanan katanya. Apabila hasil akhir dalam kalimat merupakan konsekuensi dari peristiwa lain, maka *jiéguǒ* 结果 sebagai kata sambung memiliki padanan 'akibatnya'. Apabila hasil akhir dalam kalimat merupakan sesuatu yang terjadi setelah peristiwa sebelumnya, maka padanan kata untuk *jiéguǒ* 结果 sebagai kata sambung adalah 'akhirnya'. Apabila dalam kalimat *jiéguǒ* 结果 berperan sebagai kata benda, maka padanan kata yang dimiliki adalah 'akibatnya'. Sedangkan ketiga kata lainnya hanya memiliki padanan kata 'akhirnya'.

#### D. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap kata *zǒngsuàn* 总算, *suànshì* 算是, *zhōngyú* 终于, dan *jiéguǒ* 结果 yang memiliki kesamaan semantik, diketahui bahwa keempat kata memiliki kesamaan padanan kata berupa 'akhirnya'; kesamaan ragam bahasa yang digunakan dalam kalimat, yaitu ragam bahasa lisan serta universal; kesamaan letak gramatikal, yaitu dapat diletakkan pada awal klausa atau kalimat yang subjeknya mengalami pelepasan; serta kesamaan hasil akhir yang tidak diharapkan dalam kalimat.

Oleh karena kelas kata *jiéguǒ* 结果 berbeda dengan tiga kata lainnya, maka *jiéguǒ* 结果 memiliki perbedaan yang kentara jika dibandingkan dengan kata lainnya dalam hal letak gramatikal, ragam bahasa kalimat, serta padanan kata. Di samping itu, keempat kata memiliki perbedaan dalam proses serta hasil akhir yang terjadi dalam kalimat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca terkait persamaan dan perbedaan penggunaan empat kosakata dalam bahasa Mandarin yang bermakna mirip. Dengan begitu, diharapkan para pembaca dapat memahami dan menguasai empat kosakata tersebut serta dapat mengatasi kesulitan ketika harus memilih salah satunya sehingga maksud pembaca dapat tersampaikan dengan benar. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi para pengajar bahasa Mandarin dan peneliti lain yang ingin menggali lebih dalam mengenai kosakata bahasa Mandarin.

#### E. Referensi

- Andiko, D., Yuliana, Fu, R.M., 2014. "Analisa Kesalahan Penggunaan Kata Sinonim Bahasa Mandarin Terhadap Mahasiswa/i Tingkat 1 Jurusan Sastra China Di Universitas Bina Nusantara". *Tugas Akhir*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Ayuningtias, N., 2018. "Analisis Reduplikasi Kata Kerja Dalam Kalimat Bahasa Mandarin". *Genta Bahtera: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*. 4(1).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud RI. 2016: KBBI daring, <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/akhirnya>, diakses 10 Juli 2021.
- Chinese Academy of Social Science. 2007. *Xiandai Hanyu Cidian*. Beijing: Shangwu Yin Shuguan.
- Isnaeni, L.P., 2017. "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi Berorientasi Struktur Dan Isi Pada Siswa Kelas VII SMP Muslimin 3 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Jiang, L., 2019. "副词'总算'、'终于'与'到底'的对比分析". *Wendang Shijie*. 3.
- Li, B.Q., 2019. "副词'到底'、'终究'和'终于'的对外汉语教学研究与设计". *Zhongguo Zhishi Jichu Sheshi Gongcheng*. 1.

- Nugrahani, F., 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Pan, Z.Q. dan Chen, W.X., 1995. *Hanyu Yindunixiya Da Cidian*. Beijing: Waiwen Chuban She.
- Perwitosari, J., Sulissusiawan, A., Susilo, F., 2014. "Medan Makna Verba 'Membawa' Dalam Bahasa Melayu Dialek Sintang". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 3(8).
- Putri, V.K.M., (2021, 13 Januari). "Mengapa Diksi Diperlukan Dalam Berbahasa?" [Halaman Web]. *Kompas*. Diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/13/200016469/mengapa-diksi-diperlukan-dalam-berbahasa>
- Sudrajat, A. dan Megawati, F., 2015. "Analisis Kesalahan Bahasa Dan Makna Bahasa Pada Spanduk Di Sepanjang Jalan Siliwangi Kabupaten Kuningan Periode Febuari 2015". *UNIKU Journals*, 7(2).
- Sun, D. J., 2005. *Hanyu Yufa Jiaocheng*. Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chuban She.
- S. Widjono H., 2007. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo
- Tamba, D.P., 2017. "Penggunaan Aplikasi Pleco dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Sastra Cina Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara". *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Wan, Y. L., 2006. *Hanyu Cihui Jiaocheng*. Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chuban She.
- Zaim, M., 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Penerbit FBS UNP Press.